

Pengaruh *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi

Dea Tika Riyana^{1*}, Muhsin², Muhammad Fahmi³

^{1,2,3} Universitas Tanjungpura, Indonesia

* E-mail Korespondensi: b1031211156@student.untan.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 27-06-2024

Revision: 05-09-2024

Published: 05-09-2024

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.397

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh elemen *fraud diamond* terhadap potensi *fraudulent financial reporting* dengan komite audit sebagai pemoderasi pada laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022. *Fraudulent financial reporting* diukur menggunakan model *f-score*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*, yang menghasilkan 114 data perusahaan sektor infrastruktur. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi dua model persamaan, yaitu regresi linear berganda dan *Moderates Regression Analysis (MRA)* dan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 27. Hasil dari penelitian ini adalah stabilitas keuangan berdampak negatif, sedangkan ketidak-efektifan pengendalian, pergantian auditor, dan pergantian direksi berdampak positif terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci: *Fraud Diamond, Fraudulent Financial Reporting, Komite Audit*

ABSTRACT

The study aims to determine the impact of diamond fraud elements on potential fraudulent financial reporting with the audit committee as moderation on the financial statements of infrastructure companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2020 to 2022. *Fraudulent financial reporting* is measured using the *f-score* model. The sample-taking method used is *purposive sampling method*, which generates 114 data from companies in the infrastructure sector. The data analysis techniques carried out included two equation models, double linear regression and *Moderates Regression Analysis (MRA)* and using *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* software version 27. The results of this study are that financial stability has a negative impact, while inefficiency of controls, change of auditors, and change of management have a positive impact on *fraudulent financial reporting*.

Acknowledgment

Key word: *Fraud Diamond. Fraudulent Financial Reporting, Komite Audit*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai bentuk akuntabilitas dari pihak manajemen kepada pihak pemangku kepentingan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk memperkuat pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Sayangnya, terdapat beberapa kasus dimana manajemen perusahaan melakukan kecurangan atau *fraud* dengan memalsukan laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan perlu mengetahui apakah mereka dapat mengandalkan laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk memastikan hal ini, auditor independen yang dapat menginformasikan tentang tingkat kredibel laporan keuangan.

Ada beberapa teori tentang berbagai metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan, *fraud triangle* merupakan salah satunya. Ada tiga komponen yang mendorong seseorang melakukan *fraud* atau kecurangan, yaitu *pressure* atau tekanan, *opportunity* atau peluang, dan *rationalization* atau rasionalisasi. *Fraud* dapat dideteksi menggunakan teori *fraud diamond*, yang merupakan bentuk perkembangan dari *fraud triangle* dengan menambahkan satu elemen, yaitu kemampuan atau *capability* (Permatasari & Laila, 2021). Menganalisis *fraud diamond* dapat menjadi salah satu cara untuk menentukan apakah suatu perusahaan cenderung berpotensi untuk melakukan *fraud* (Wolfe & Hermanson, 2004).

Berdasarkan penelitian yang dilangsungkan oleh Syahputra (2019) dan Premananda *et.al.* (2019), dalam hasil penelitiannya dikatakan bahwa keempat variabel dalam *fraud diamond* memiliki pengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan atau *fraudulent financial reporting*. Namun, di sisi lain Puspitadewi & Sormin (2018) dan Husmawati (2017) menyatakan bahwa keempat variabel *fraud diamond* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan atau *fraudulent financial reporting*.

Dibentuknya komite audit, diharapkan dapat menaikkan tingkat kualitas internal perusahaan dalam bidang pengawasan, yang akan dirancang untuk memberikan perlindungan terbaik kepada para pemegang kepentingan yang lain. Dengan adanya pengawasan atas kualitas laporan perusahaan, maka kecurangan pelaporan keuangan dapat ikut diawasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022. Model *f-score* digunakan untuk mengukur *fraudulent financial reporting*. Kriteria pemilihan sampel telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Berikut merupakan variabel, indikator, dan satuan, dan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Teknik Pengolahan Data

Program *Statistical Product and Service* (SPSS) versi 27 digunakan untuk mengolah data. Data penelitian ini diolah melalui analisis deskriptif dengan uji statistik deskriptif; uji asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, uji hipotesis pertama diuji dengan koefisien determinasi atau *adjusted R²*, uji simultan atau uji F, dan uji parsial atau uji T. Terakhir, uji hipotesis kedua diuji dengan uji koefisien determinasi atau *adjusted R²* setelah regresi moderasi, uji simultan atau uji F setelah regresi moderasi, dan uji interaksi moderasi.

Hipotesis

- H₁: Stabilitas Keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan infrastruktur
- H₂: Ketidakefektifan Pengendalian memiliki pengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan infrastruktur
- H₃: Pergantian Auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan infrastruktur
- H₄: Pergantian Direksi memiliki pengaruh yang positif terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan infrastruktur
- H₅: Komite Audit memperlemah pengaruh stabilitas keuangan dalam meningkatkan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan infrastruktur
- H₆: Komite Audit memperlemah pengaruh ketidakefektifan pengendalian dalam meningkatkan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan infrastruktur
- H₇: Komite Audit memperlemah pengaruh pergantian auditor dalam meningkatkan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan infrastruktur
- H₈: Komite Audit memperlemah pengaruh pergantian direksi dalam meningkatkan terjadinya

fraudulent financial reporting pada perusahaan infrastruktur

HASIL

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SK	114	-0,24	0,33	0,0261	0,11469
KP	114	0,00	0,75	0,3900	0,12229
PA	114	0	1	0,40	0,493
PD	114	0	1	0,48	0,502
KA	114	3	7	3,11	0,554
FFR	114	-1,17	2,41	0,1204	0,61355
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Dari uji statistik deksriptif pada tabel 3 data diatas, didapat hasil bahwa variabel stabilitas keuangan yang diwakili oleh SK mempunyai nilai minimum -0,24, nilai maksimum 0,33, nilai rata-rata 0,0261, dan standar deviasi 0,11469. Variabel ketidakefektifan pengendalian yang diwakili oleh KP mempunyai nilai minimum 0, nilai maksimum 0,75, nilai rata-rata 0,39, dan standar deviasi 0,12229. Variabel pergantian auditor yang diwakili oleh PA mempunyai nilai minimum 0, nilai maksimum 1, nilai rata-rata 0,4, dan standar deviasi 0,493. Variabel pergantian direksi yang diwakili oleh PD mempunyai nilai minimum 0, nilai maksimum 1, nilai rata-rata 0,48, dan standar deviasi 0,502. Variabel komite audit sebagai moderasi yang diwakili oleh KA mempunyai nilai minimum 3, nilai maksimum 7, nilai rata-rata 3,11, dan standar deviasi 0,554. Variabel *fraudulent financial reporting* yang diwakili oleh FFR mempunyai nilai minimum -1,17, nilai maksimum 2,41, nilai rata-rata 0,1204, dan standar deviasi 0,61355.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,60041283
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,044
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,070

		Unstandardized Residual
Monte Carlo Sig.		0,073
Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	0,066
	Lower Bound	
	Upper Bound	0,080

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam penelitian ini; nilai *Variance Inflation Factor* seluruh variabel kurang dari 10 dan nilai tolerabilitas lebih dari 0,1.

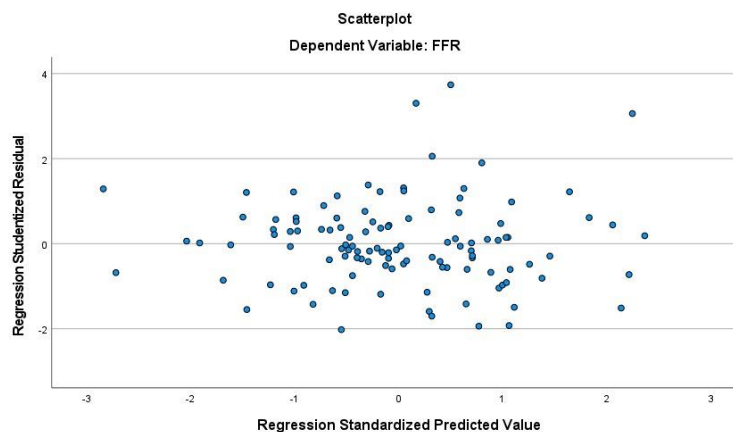
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SK	0,933	1,071
	KP	0,962	1,040
	PA	0,968	1,033
	PD	0,931	1,074
	KA	0,946	1,057

a. Dependent Variable: FFR

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk menguji heterokedastisitas. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini. Nilai signifikansi dari setiap variabel independen, dependen, dan moderasi lebih besar dari 0,05.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas – Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,600	0,239		2,513	0,013
	SK	-0,764	0,335	-0,216	-2,283	0,024
	KP	-0,071	0,309	-0,021	-0,230	0,819
	PA	-0,018	0,077	-0,022	-0,238	0,812
	PD	0,134	0,077	0,166	1,749	0,083
	KA	-0,054	0,069	-0,074	-0,792	0,430

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Durbin watson digunakan dalam uji autokorelasi pada penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* menunjukkan angka 2,227, yang berada di antara. DU dan 4-DU, yang berarti $1,7677 < 2,227 < 2,2323$. Ini menunjukkan bahwa gejala autokorelasi tidak ditemukan dalam penelitian ini, sehingga layak digunakan.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,206 ^a	0,042	-0,002	0,61415	2,227

a. Predictors: (Constant), KA, PA, SK, KP, PD

b. Dependent Variable: FFR

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien determinasi atau *adjusted R²*, uji simultan atau uji F, dan uji parsial atau uji T. Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,007, yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki hubungan sebesar 0,7 persen dengan variabel dependen. Selain itu, nilai sisa sebesar 99,3 persen disebabkan oleh variabel tambahan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,206 ^a	0,042	0,007	0,61133

a. Predictors: (Constant), PD, KP, PA, SK

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Uji F, juga dikenal sebagai uji simultan, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,313 yang $> 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,802	4	0,450	1,205	,313 ^b
	Residual	40,736	109	0,374		
	Total	42,538	113			

a. Dependent Variable: FFR

b. Predictors: (Constant), PD, KP, PA, SK

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Uji parsial atau uji T dalam penelitian ini menunjukkan hasil seperti yang ditampilkan dalam Tabel 10. Dapat dilihat bahwa variabel stabilitas keuangan yang diwakili oleh SK memiliki nilai signifikansi $0,354 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini menunjukkan bahwa H₁ terbukti. Variabel ketidakefektifan pengendalian yang diwakili oleh KP memiliki nilai signifikansi $0,160 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini menunjukkan bahwa H₂ terbukti. Variabel pergantian auditor yang diwakili oleh PA memiliki nilai signifikansi $0,227 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini menunjukkan bahwa H₃ terbukti. Variabel pergantian direksi yang diwakili oleh PD memiliki nilai signifikansi $0,420 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh namun tidak signifikan secara parsial terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini menunjukkan bahwa H₄ terbukti.

Tabel 10. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,234	0,219		-1,068	0,288
SK	-0,477	0,512	-0,089	-0,931	0,354
KP	0,675	0,477	0,134	1,414	0,160
PA	0,144	0,118	0,116	1,215	0,227
PD	0,095	0,117	0,078	0,810	0,420

a. Dependent Variable: FFR

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Dalam penelitian ini, bentuk persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = -0,234 - 0,477X_1 + 0,675X_2 + 0,144X_3 + 0,095X_4 + \varepsilon$$

Nilai konstanta yang diperoleh adalah -0,234, seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi linear berganda diatas. Ini menunjukkan bahwa variabel *fraudulent financial reporting* akan bernilai -0,234 satuan apabila nilai variabel stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengendalian, pergantian auditor, dan pergantian direksi masing-masing bernilai nol. Variabel stabilitas keuangan yang diwakili oleh SK memiliki nilai -0,477 dengan arah negatif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan menurun 0,477 jika variabel stabilitas keuangan meningkat 1 satuan. Variabel ketidakefektifan pengendalian yang diwakili oleh KP memiliki nilai 0,675 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan meningkat sebesar 0,675 jika variabel ketidakefektifan pengendalian meningkat 1 satuan. Variabel pergantian auditor yang diwakili oleh PA memiliki nilai 0,144 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan meningkat 0,144 jika variabel pergantian auditor meningkat 1 satuan. Variabel pergantian direksi yang diwakili oleh PD memiliki nilai 0,095 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan meningkat 0,095 jika variabel pergantian direksi meningkat 1 satuan.

Uji Hipotesis Kedua

Selanjutnya, analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk uji hipotesis kedua, melibatkan uji koefisien determinasi atau *adjusted R²* setelah regresi moderasi, uji simultan atau uji F setelah regresi moderasi, dan uji interaksi moderasi. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* turun menjadi -0,001. Ini menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* yang awalnya 0,7 persen turun menjadi -0,1 persen. Ini menunjukkan bahwa komite audit sebagai moderasi tidak mampu memoderasi stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengendalian, pergantian auditor, dan pergantian direksi terhadap *fraudulent financial reporting*. Dengan kata lain, variabel independen dengan moderasi komite audit tidak mampu memperkuat hubungannya dengan variabel dependen sebesar -0,1 persen.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi setelah Regresi Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 ^a	0,079	-0,001	0,61372

a. Predictors: (Constant), X₄Z, KP, X₁Z, X₃Z, KA, PA, PD, SK, X₂Z

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Dalam penelitian ini, variabel independen dengan variabel moderasi tidak memengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji simultan, juga dikenal sebagai uji F setelah regresi moderasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,450 > 0,05$.

Tabel 12. Hasil Uji F setelah Regresi Moderasi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,366	9	0,374	0,993	,450 ^b
Residual	39,171	104	0,377		
Total	42,538	113			

a. Dependent Variable: FFR

b. Predictors: (Constant), X₄Z, KP, X₁Z, X₃Z, KA, PA, PD, SK, X₂Z

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Uji parsial atau uji T dalam penelitian ini menunjukkan hasil seperti yang ditampilkan dalam Tabel 13. Dapat dilihat bahwa variabel stabilitas keuangan yang dimoderasi oleh komite audit diwakili oleh X₁Z memiliki nilai signifikansi $0,889 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa komite audit sebagai moderasi memperlemah pengaruh stabilitas keuangan terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini menunjukkan bahwa H₅ terbukti. Variabel ketidakefektifan pengendalian yang dimoderasi oleh komite audit diwakili oleh X₂Z memiliki nilai signifikansi $0,056 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa komite audit sebagai moderasi memperlemah pengaruh ketidakefektifan pengendalian terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini menunjukkan bahwa H₆ terbukti. Variabel pergantian auditor yang dimoderasi oleh komite audit diwakili oleh X₃Z memiliki nilai signifikansi $0,762 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa komite audit sebagai moderasi memperlemah pengaruh pergantian auditor terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini menunjukkan bahwa H₇ terbukti. Variabel pergantian direksi yang dimoderasi oleh komite audit diwakili oleh X₄Z memiliki nilai signifikansi $0,383 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa komite audit sebagai moderasi memperlemah pengaruh pergantian direksi terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini menunjukkan bahwa H₈ terbukti.

Tabel 13. Hasil Uji Interaksi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7,731	4,271		-1,810	0,073

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
SK	1,020	10,163	0,191	0,100	0,920
KP	20,341	10,169	4,054	2,000	0,048
PA	-0,013	0,681	-0,010	-0,019	0,985
PD	-1,163	1,458	-0,951	-0,798	0,427
KA	2,470	1,407	2,232	1,756	0,082
X1Z	-0,472	3,373	-0,277	-0,140	0,889
X2Z	-6,494	3,356	-4,851	-1,935	0,056
X3Z	0,066	0,217	0,171	0,304	0,762
X4Z	0,420	0,480	1,152	0,875	0,383

a. Dependent Variable: FFR

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Dalam penelitian ini, bentuk persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah:

$$Y = -7,731 + 1,020X_1 + 20,341X_2 - 0,013X_3 - 1,163X_4 - 0,472(X_1*Z) - 6,494(X_2*Z) + 0,066(X_3*Z) + 0,420(X_4*Z) + \varepsilon$$

Nilai konstanta yang diperoleh adalah -7,731 seperti yang ditunjukkan oleh persamaan analisis regresi moderasi diatas. Ini menunjukkan bahwa variabel *fraudulent financial reporting* akan bernilai -7,731 satuan apabila nilai variabel stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengendalian, pergantian auditor, pergantian direksi, variabel interaksi X₁Z, variabel interaksi X₂Z, variabel interaksi X₃Z, dan variabel interaksi X₄Z masing-masing bernilai nol. Variabel stabilitas keuangan yang diwakili oleh SK memiliki nilai 1,020 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan meningkat 1,020 jika variabel stabilitas keuangan meningkat 1 satuan. Variabel ketidakefektifan pengendalian yang diwakili oleh KP memiliki nilai 20,341 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan meningkat 20,341 jika variabel ketidakefektifan pengendalian meningkat 1 satuan.

Variabel pergantian auditor yang diwakili oleh PA memiliki nilai -0,013 dengan arah negatif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan menurun 0,013 jika variabel pergantian auditor meningkat 1 satuan. Variabel pergantian direksi yang diwakili oleh PD memiliki nilai -1,163 dengan arah negatif.

Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan menurun 1,163 jika variabel pergantian direksi meningkat 1 satuan. Variabel stabilitas keuangan dengan moderasi komite audit diwakili oleh X_1Z memiliki nilai koefisien regresi -0,472 dengan arah negatif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan menurun 0,472 jika variabel stabilitas keuangan dengan moderasi komite audit meningkat 1 satuan.

Variabel ketidakefektifan pengendalian dengan moderasi komite audit diwakili oleh X_2Z memiliki nilai koefisien regresi -6,393 dengan arah negatif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan menurun 6,393 jika variabel ketidakefektifan pengendalian dengan moderasi komite audit meningkat 1 satuan. Variabel pergantian auditor dengan moderasi komite audit diwakili oleh X_3Z memiliki nilai koefisien regresi 0,066 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan meningkat 0,066 jika variabel pergantian auditor dengan moderasi komite audit meningkat 1 satuan. Variabel pergantian direksi dengan moderasi komite audit diwakili oleh X_4Z memiliki nilai koefisien regresi 0,420 dengan arah positif. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen tetap, variabel *fraudulent financial reporting* akan meningkat 0,420 jika variabel pergantian direksi dengan moderasi komite audit meningkat 1 satuan.

Interpretasi Hipotesis

Tabel 14. Interpretasi Hipotesis

Variabel	B	Signi.	Hasil	Kesimpulan
SK	-0,477	0,354	Negatif dan Tidak Signifikan	H ₁ Diterima
KP	0,675	0,160	Positif namun Tidak Signifikan	H ₂ Diterima
PA	0,144	0,227	Positif namun Tidak Signifikan	H ₃ Diterima
PD	0,095	0,420	Positif namun Tidak Signifikan	H ₄ Diterima
SK*KA	-0,472	0,889	Tidak Signifikan	H ₅ Diterima
KP*KA	-6,494	0,056	Tidak Signifikan	H ₆ Diterima
PA*KA	0,066	0,762	Tidak Signifikan	H ₇ Diterima
PA *KA	0,420	0,383	Tidak Signifikan	H ₈ Diterima

Sumber: Output SPSS versi 27, data diolah peneliti (2024)

Pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Nilai signifikansi stabilitas keuangan adalah 0,354 yang $> 0,05$ dan nilai koefisien regresi adalah -0,477. Ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*, sehingga H_1 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husmawati (2017).

Pengaruh Ketidakefektifan Pengendalian terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Nilai signifikansi ketidakefektifan pengendalian adalah 0,160 yang $> 0,05$ dan nilai koefisien regresi adalah 0,675. Ini menunjukkan bahwa ketidakefektifan pengendalian tidak signifikan namun berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*, sehingga H_2 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deliana *et.al.* (2022).

Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Nilai signifikansi pergantian auditor adalah 0,227 yang $> 0,05$ dan nilai koefisien regresi adalah 0,144. Ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak signifikan namun berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*, sehingga H_3 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan *et.al.* (2022).

Pengaruh Pergantian Direksi terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Nilai signifikansi pergantian direksi adalah 0,420 yang $> 0,05$ dan nilai koefisien regresi adalah 0,095. Ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak signifikan namun berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*, sehingga H_4 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deliana *et.al.* (2022).

Pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi

Nilai signifikansi interaksi antara stabilitas keuangan dengan komite audit adalah 0,889 yang $> 0,05$ dan nilai koefisien regresi adalah -0,472. Ini menunjukkan bahwa komite audit memperlemah moderasi pengaruh stabilitas keuangan terhadap *fraudulent financial reporting*, sehingga H_5 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan *et.al.* (2022).

Pengaruh Ketidakefektifan Pengendalian terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi

Nilai signifikansi interaksi antara ketidakefektifan pengendalian dengan komite audit adalah 0,056 yang $> 0,05$ dan nilai koefisien regresi adalah -6,494. Ini menunjukkan bahwa komite audit memperlemah moderasi pengaruh ketidakefektifan pengendalian terhadap *fraudulent financial reporting*, sehingga H_6 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa & Tanusdjaja (2022).

Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi

Nilai signifikansi interaksi antara pergantian auditor dengan komite audit adalah 0,762 yang $> 0,05$ dan nilai koefisien regresi adalah 0,066. Ini menunjukkan bahwa komite audit memperlemah moderasi pengaruh pergantian auditor terhadap *fraudulent financial reporting*, sehingga H_7 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan *et.al.* (2022).

Pengaruh Pergantian Direksi terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi

Nilai signifikansi interaksi antara pergantian direksi dan komite audit adalah 0,383 yang $> 0,05$ dan nilai koefisien regresi adalah 0,420. Ini menunjukkan bahwa komite audit memperlemah moderasi pengaruh pergantian direksi terhadap *fraudulent financial reporting*, sehingga H_8 diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa & Tanusdjaja (2022).

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana elemen *fraud diamond* berdampak pada *fraudulent financial reporting* menggunakan model regresi tanpa moderasi dan dengan moderasi komite audit. Ada total 70 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah pemilihan sampel, 49 perusahaan infrastruktur memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini, terdapat 114 data yang digunakan, dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27 digunakan sebagai alat pengujian.

Variabel stabilitas keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam mendeteksi

fraudulent financial reporting. Ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga H₁ diterima. Variabel ketidakefektifan pengendalian, pergantian auditor, dan pergantian direksi memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga H₂, H₃, dan H₄ diterima. Variabel komite audit sebagai moderasi tidak dapat memoderasi dan memperlemah pengaruh dari elemen *fraud diamond* terhadap *fraudulent financial reporting*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti berikut: sampel penelitian hanya terdiri dari sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan periode sampelnya hanya 3 tahun, dari 2020-2022. Penelitian ini juga hanya menggunakan komite audit sebagai moderasi, dan hanya menggunakan satu variabel independen dari setiap elemen *fraud diamond*.

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, peneliti yang akan datang mungkin ingin menambahkan lebih banyak tahun ke dalam periode penelitian dan menambahkan teori *fraud* lainnya, seperti *fraud pentagon* atau *fraud hexagon*. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen saat membuat keputusan. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan para pembaca dan pengguna laporan keuangan tentang *fraud diamond* terhadap *fraudulent financial reporting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albercht, W. S., Albercht, C. O., Albercht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination*.
- COSO. (2013). *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*.
- Deliana, D., Rahman, A., Rebecca Oktalia, R., Studi Akuntansi Keuangan Publik, P., Akuntansi, J., Negeri Medan, P., & Utara, S. (2022). *Fraud Detection of Financial Statements with Diamond Fraud Analysis*. *Akuntansi Riset*, 14(1). <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Husmawati, P. (2017). Analisis *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) [Doctoral Dissertation]. Politeknik Negeri Padang.
- IAASB. (2016). *Handbook of International Quality Control, Auditing Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncement (2016th-2017 edition ed.)*. IFAC.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership*

Structure.

- Mardiana, A., & Jantong, A. (2020). Peranan Komite Audit dalam Hubungan *Pressure* dan *Financial Statement Fraud*. *Journal of Management & Business*, 3(3).
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Diamond* di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntabilitas*, 15(2), 241–262.
- Premananda, N. L. P. U., Budiarta, I. K., Suprasto, H. B., & Badera, I. D. N. (2019). *Fraud Diamond Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market)*. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 47(2), 84–95.
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2018). Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2016. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 146–162.
- Ramadhan, R., Erwin, K., & Fachrudin, K. A. (2022). *The Influence of Fraud Diamond on Propensity Financial Statement Fraud with Audit Committee as Moderating Variable in Manufacturing Companies Sub Sector Food and Beverage Listed on the Indonesia Stock Exchange at the 2017-2019 Period*. *International Journal of Research and Review*, 9(4), 263–276. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220432>
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). *Analysis of Risk Factors Affecting Fraud Financial Statements: Perspective of Diamond Fraud Theory*. *J Accounts and Taxes*, 20(2), 109–125.
- Syahputra, E. (2019). Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010- 2017 [Doctoral Dissertation]. Universitas Sumatera Utara.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant*. *The CPA Journal*, 38–42.
- Zulfa, F., & Tanusdjaja, D. H. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Moderasi Komite Audit Pada Industri Pertambangan. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 41–60.